

**PERANAN GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA PADA
PROSES BELAJAR MENGAJAR DI
SMK KOSGORO 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**ICHE MEILANY
TM/NIM : 2006/79239**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Pada Proses Belajar Mengajar di SMK Kosgoro 1 Padang

Nama : ICHE MEILANY

TM/NIM : 2006/79239

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Februari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Isnaini, M.Pd. MA.
NIP. 19610701 198703 2 006

Pembimbing II



Dr. Fatmariza, M.Hum.
NIP. 19660304 199103 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, 27 Februari 2014 Pukul 10.00 s/d 11.30 WIB

PERANAN GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA PADA PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMK KOSGORO 1 PADANG

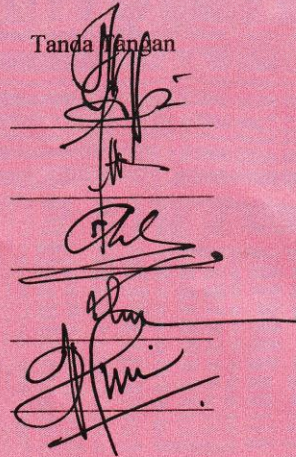
Nama : ICHE MEILANY
TM/NIM : 2006/79239
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Februari 2014

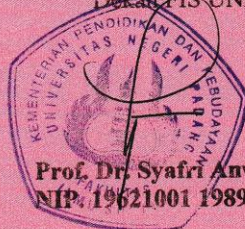
Tim Penguji:

Nama	
Ketua	: Dr. Isnarmi, M.Pd. MA.
Sekretaris	: Dr. Fatmariza, M.Hum.
Anggota	: Dra. Hj. Aina, M.Pd.
Anggota	: Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd.
Anggota	: Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd. Ph.D

Tanda Tangan



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Iche Meilany. 2006/79239. "Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Pada Proses Belajar Mengajar di SMK Kosgoro 1 Padang".

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya penegakkan disiplin terhadap siswa, kurangnya interaksi dan motivasi antara guru dan siswa didalam proses pembelajaran, serta masih belum maksimalnya peranan guru PKn dalam mendisiplinkan siswanya selama proses belajar mengajar berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan yang dilakukan guru Pendidikan Kewarganegaraan khususnya sebagai pendidik, sebagai pembimbing, dan sebagai pengelola kelas dalam meningkatkan disiplin siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung di SMK Kosgoro 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian di SMK Kosgoro 1 Padang, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, informan penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah, Guru BK, Guru PKn, dan beberapa orang siswa SMK Kosgoro 1 Padang. Data yang diperoleh diuji keabsahannya dengan menggunakan Triangulasi Sumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: **(1)** Peranan guru PKn sebagai pendidik dalam menerapkan disiplin siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung masih belum terlaksana dengan baik. Karena guru hanya memberikan contoh kepada siswa hal yang bersifat teori dan belum diterapkan dengan baik di sekolah. **(2)** Peranan guru PKn sebagai pembimbing dalam mendisiplinkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sudah terlaksana dengan baik. Namun, dikalangan siswa ini belum terlaksana dengan baik dikarenakan jam mengajar guru yang padat, sehingga guru kurang memperhatikan siswanya di dalam proses pembelajaran. **(3)** Peranan guru sebagai pengelola kelas dalam meningkatkan disiplin siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung masih belum optimal. Karena guru hanya mengejar target indikator di dalam proses pembelajaran, sehingga dalam pengelolaan kelas dan disiplin terhadap siswa di dalam kelas belum tercapai dengan baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta salawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita ke jalan yang terang benderang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Pada Proses Belajar Mengajar di SMK Kosgoro 1 Padang"**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan arahan, bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa sekali penulis ucapkan terima kasih kepada Kedua Orang Tuaku tersayang, Papaku Tito Razif dan Mamaku Husherna Yuliar yang sangat penulis sayangi dan hormati, serta Adikku Sonya Januaritta yang sangat ku sayangi. Semua jasa dan pengorbanan beliau akan selalu penulis kenang sepanjang hayat, yang

- selalu mendoakan dan memberikan dorongan, serta memberikan bantuan moriil maupun materiil kepada penulis, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd. MA. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum. selaku pembimbing II, yang telah membantu penulis dalam memberikan masukan, arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 3. Ibu Dra. Hj. Aina, M.Pd., Bapak Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd., dan Bapak Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd. Ph.D selaku anggota Tim Penguji dalam skripsi ini, yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
 4. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si. selaku Penasehat Akademis (PA) penulis, yang telah memberikan berbagai macam nasehat dan dukungannya, serta membantu penulis selama perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, yang telah memberikan izin penelitian dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini.
 6. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Ketua Jurusan dan Ibu Henni Muchtar, S.H. M.Hum. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah membantu memperlancar penulisan skripsi ini.
 7. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang beserta staf dan karyawan, yang telah memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMK Kosgoro 1 Padang.
 8. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, berserta staf pengajar, dan seluruh pegawai tata usaha SMK Kosgoro 1 Padang, yang telah bermurah hati memberikan data dan

informasi, serta memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

9. Ibu Ratnanelis, S.Pd. selaku guru Pendidikan Kewarganegaraan SMK Kosgoro 1 Padang yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bantuan kepada penulis, serta mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Siswa SMK Kosgoro 1 Padang yang telah berkenan membantu kelancaran penulis selama penelitian.

Seterusnya kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga seluruh bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT.

Padang, Desember 2013



Penulis

ICHE MEILANY

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, dan Rumusan Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	8
1. Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan.....	8
1) Peranan Guru Sebagai Pendidik.....	10
2) Peranan Guru Sebagai Pembimbing.....	13
3) Peranan Guru Sebagai Pengelola Kelas.....	16
2. Disiplin.....	19
1) Pengertian Disiplin.....	19
2) Macam-macam Disiplin.....	21
3) Teori-teori Disiplin Belajar.....	23
4) Penyebab Terjadinya Pelanggaran Disiplin.....	30
5) Upaya-upaya Guru Dalam Menerapkan Disiplin.....	32

B. Kerangka Konseptual.....	35
-----------------------------	----

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Informan Penelitian.....	37
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	38
E. Uji Keabsahan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	44
1. Letak Geografis dan Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
2. Gambaran Umum SMK Kosgoro 1 Padang.....	44
3. Visi dan Misi Sekolah.....	46
B. Temuan Khusus.....	47
1. Peranan Guru Sebagai Pendidik.....	47
2. Peranan Guru Sebagai Pembimbing.....	52
3. Peranan Guru Sebagai Pengelola Kelas.....	57
C. Pembahasan	62
1. Peranan Guru Sebagai Pendidik.....	62
2. Peranan Guru Sebagai Pembimbing.....	68
3. Peranan Guru Sebagai Pengelola Kelas.....	76

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama-nama Informan Penelitian.....	37
Tabel 2. Struktur Organisasi SMK Kosgoro 1 Padang.....	45
Tabel 3. Jumlah Siswa SMK Kosgoro 1 Padang.....	46
Tabel 4. Jawaban Informan Penelitian Peranan Guru Sebagai Pendidik.....	65
Tabel 5. Jawaban Informan Penelitian Peranan Guru Sebagai Pembimbing.....	71
Tabel 6. Jawaban Informan Penelitian Peranan Guru Sebagai Pengelola Kelas..	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 2. Siswa tidak disiplin dalam belajar.....	49
Gambar 3. Guru sedang memberikan penjelasan kepada siswa.....	54
Gambar 4. Keadaan kelas sebelum belajar.....	58
Gambar 5. Guru sedang menegur siswa.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan tuntutan reformasi dan globalisasi saat ini, sangat diperlukan generasi muda yang berkarakter Indonesia sebagai sumber daya manusia yang dapat diandalkan dalam berfikir maupun bertindak, bertanggung jawab, efektif, kreatif dan terdidik. Melalui dunia pendidikan, seseorang akan mendapat berbagai pengetahuan, pengalaman dan keterampilan, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional di atas, diperlukan kerjasama yang baik dan saling pengertian antara ketiga lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang mempunyai peranan yang penting dalam mengembangkan kepribadian anak sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya, serta memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minat yang dimilikinya. Untuk itu,

dibutuhkan seorang guru yang mampu melaksanakan tugas profesionalnya baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru profesional adalah guru yang mampu meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam menerapkan disiplin pada siswa di sekolah tidak dapat dipisahkan dari masalah tata tertib sekolah. Menurut Supriyatna (2010) mengatakan bahwa disiplin pada dasarnya adalah kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah, seperti disiplin berpakaian, ketepatan waktu, perilaku sosial dan etika belajar, dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Herlin Febriana Dwi Prasti (2005) mengatakan bahwa disiplin siswa merupakan cerminan langsung dari kepatuhan seorang siswa dalam melakukan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah. Kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah akan mendukung terciptanya belajar mengajar yang efektif dan berguna untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa yang memiliki disiplin dan motivasi belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin dan kurang motivasi untuk belajar maka tidak akan menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran, sehingga peraturan yang telah ditetapkan tidak diindahkan dan dilanggar oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan November 2011 dan hasil wawancara dengan Ibu Ratnanelis, S.Pd selaku guru PKn SMK Kosgoro 1 Padang, disini terlihat bahwa masih banyaknya siswa yang tidak disiplin dan melanggar tata

tertib sekolah, seperti sering terlambat masuk kelas saat pergantian jam pelajaran, tidak berpakaian rapi, tidak mengerjakan tugas dari guru, meribut di kelas, memainkan HP pada saat belajar, absen (alfa), cabut (bolos), dan lain sebagainya. Peneliti juga menemukan bahwa siswa kurang disiplin terhadap waktu (datang terlambat) dan tidak mengindahkan peraturan, kurang hormat kepada guru dan karyawan, serta kurang memelihara keindahan dan kebersihan lingkungan sekolah. Perilaku siswa yang demikian disebabkan oleh kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya taat hukum dan disiplin pada peraturan atau tata tertib yang telah ditetapkan sekolah.

Untuk mengatasi kondisi di atas, sangat dibutuhkan peran aktif guru dan sekolah untuk menciptakan suatu peraturan sekolah yang mampu membendung dampak negatif perkembangan yang ada, agar terbinanya penegakan tata tertib sekolah dan disiplin siswa. Salah satunya adalah dengan melakukan penguatan ilmu dan norma terhadap siswanya, membangkitkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, memberikan hadiah untuk siswa yang berprestasi, mengadakan persaingan/kompetisi diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa yang berprestasi, serta memberikan hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.

Faktor ketidakberhasilan guru dapat disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya adalah berkomunikasi kurang efektif, tidak mengikuti perkembangan

zaman, mengajar secara monoton, sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai, kesejahteraan guru kurang diperhatikan, dan tidak adanya hubungan antara wali murid atau orang tua murid dengan guru sehingga tidak ada kesinambungan antara proses belajar mengajar di sekolah dan di rumah.

Menurut E. Mulyasa (2008:22), salah satu kesalahan yang sering dilakukan guru dalam pembelajaran adalah menunggu siswa berperilaku negatif. Dalam pembelajaran di kelas, guru berhadapan dengan sejumlah siswa yang semuanya ingin diperhatikan. Siswa akan berkembang secara optimal melalui perhatian guru yang positif, sebaliknya perhatian yang negatif akan menghambat perkembangan kepribadian siswa. Biasanya guru baru memberikan perhatian kepada siswa ketika ribut, tidak memperhatikan, atau mengantuk di kelas, sehingga kondisi seperti ini seringkali mendapat tanggapan yang salah dari siswa. Siswa beranggapan bahwa jika ingin mendapat perhatian atau diperhatikan guru, maka harus berbuat salah, berbuat gaduh, mengganggu, dan melakukan tindakan *indisiplin* lainnya.

Guru seharusnya memperhatikan perilaku-perilaku siswa yang negatif, dan mengeliminasi perilaku tersebut agar tidak terulang kembali, serta merubah perilaku siswa yang negatif menjadi perilaku positif, yaitu bisa juga dengan cara mencontohkan berbagai perilaku siswa yang negatif, misalnya melalui ceritera atau ilustrasi, dan memberikan perhatian atau pujian kepada mereka karena berbuat baik dan tidak melakukan perilaku negatif tersebut (dalam E. Mulyasa, 2008:22-25).

Sehubungan dengan penjelasan di atas, adapun alasan penulis ingin melakukan penelitian di SMK Kosgoro 1 Padang ini adalah untuk mengetahui

tentang bagaimana **"Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Pada Proses Belajar Mengajar di SMK Kosgoro 1 Padang"**.

B. Identifikasi Masalah, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak siswa yang kurang disiplin di SMK Kosgoro 1 Padang dan hukuman yang diberikan guru belum membuat siswa jera.
- b. Kurangnya motivasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Masih belum maksimalnya peranan yang dilakukan guru dalam mendisiplinkan siswanya selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalahnya adalah **"Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Pada Proses Belajar Mengajar di SMK Kosgoro 1 Padang"**.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidik dalam mendisiplinkan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung di SMK Kosgoro 1 Padang?
2. Bagaimana peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pembimbing dalam mendisiplinkan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung di SMK Kosgoro 1 Padang?
3. Bagaimana peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pengelola kelas dalam mendisiplinkan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung di SMK Kosgoro 1 Padang?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan untuk melihat peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidik, sebagai pembimbing, dan sebagai pengelola kelas, khususnya dalam mendisiplinkan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung di SMK Kosgoro 1 Padang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidik, pembimbing, dan pengelola kelas dalam mendisiplinkan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung di SMK Kosgoro 1 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (Strata 1) pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
- b. Sebagai bahan masukan bagi semua guru bidang studi, khususnya bagi guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membina kedisiplinan siswa serta memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah SMK Kosgoro 1 Padang.
- c. Sebagai bahan motivasi bagi para guru untuk meningkatkan keprofesionalannya dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan memahami interaksi dengan siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya dengan materi lain dan siswa pada sekolah lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Peranan guru PKn sebagai pendidik dalam menerapkan disiplin siswa pada saat PBM berlangsung sudah mulai terlaksana dengan baik, namun belum optimal. Hal ini dikarenakan guru hanya memberikan contoh teladan kepada siswa dalam berperilaku atau bersikap yang baik di sekolah, selalu mengingatkan siswa untuk taat dan patuh terhadap peraturan sekolah, serta memberikan nasehat atau teguran kepada siswa, namun tidak diberi pengarahan dan hukuman yang tegas. Sebagai seorang pendidik, guru harus menjadikan dirinya sebagai contoh, panutan, ataupun teladan bagi para siswa dan lingkungannya. Karena tugas utama guru di dalam kelas adalah untuk memberikan keteladanan, pengalaman, serta ilmu pengetahuan kepada siswa.
2. Peranan guru PKn sebagai pembimbing dalam mendisiplinkan siswanya selama proses pembelajaran berlangsung sudah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari cara guru membantu dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar, memberi motivasi dan melakukan interaksi dengan siswa dalam proses pembelajaran, serta mengingatkan siswa mengenai disiplin dan tanggung jawab sebagai seorang siswa. Namun banyaknya materi yang harus disampaikan dan waktu yang terbatas, membuat guru kurang memperhatikan siswanya di dalam

proses pembelajaran. Peranan guru sebagai pembimbing yaitu kegiatan menuntun anak didik dalam perkembangannya dengan jalan memberikan bantuan kepada siswa dalam usaha memecahkan kesulitan-kesulitan yang dialaminya, bantuan tersebut hendaknya dapat menyadarkan siswa itu akan pribadinya sendiri dalam memecahkan kesulitannya.

3. Peranan guru sebagai pengelola kelas dalam meningkatkan disiplin siswa pada saat PBM berlangsung sudah mulai terlaksana dengan baik. Hal ini tampak bahwa dalam mengelola kelas, guru hanya memperhatikan kondisi kelas sebelum memulai pembelajaran, namun guru kurang memperhatikan kondisi dan perilaku siswanya pada waktu belajar, serta memberikan sikap tanggap kepada siswa berupa perhatian, kepedulian, dan memberikan teguran kepada siswa yang tidak disiplin di dalam proses pembelajaran. Contohnya guru memberikan perhatian kepada siswa ketika belajar dan mengerjakan tugas, menegur siswa yang meribut dan tidak serius dalam belajar, mencubit siswa yang tertidur, serta memberi teguran langsung kepada siswa yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran. Namun, guru juga harus memberikan sanksi (peringatan) yang tegas apabila siswa tersebut melanggar lagi.

B. Saran

Adapun saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Guru seharusnya selalu mengingatkan, memotivasi, memberikan contoh yang baik, menerapkan dan menanamkan sikap disiplin pada siswa, serta memberikan

sanksi/hukuman yang tegas dan pengarahan kepada siswa yang tidak disiplin, baik itu dalam proses pembelajaran maupun dalam lingkungan sekolah, agar siswa dapat mematuhi peraturan yang berlaku.

2. Diharapkan kepada semua guru bahwa tanggung jawab terhadap sikap siswa bukan hanya tanggung jawab guru PKn dan guru BK saja, tetapi juga tanggung jawab semua guru dan seluruh pihak sekolah. Hal ini mengingat tanggung jawab guru sebagai tenaga pengajar sekaligus pendidik di sekolah.
3. Sekolah hendaknya melakukan kerja sama dengan orang tua siswa tentang bagaimana perkembangan anak di sekolah.
4. Peraturan atau tata tertib yang telah dibuat hendaknya dijalankan sebagaimana mestinya. Apabila sering terjadi pelanggaran di sekolah ini, maka sekolah harus meninjau kembali peraturan tersebut, dan dirembukkan kembali solusi yang terbaik untuk mengatasi pelanggaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Acuan dari Buku:

Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi. 1991. *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ali Imron. 2004. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Departemen Pendidikan Nasional. Prodi Manajemen Pendidikan. Malang: Universitas Negeri Malang.

B. Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

C. Asri Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Darwis A. Soelaiman. 1980. *Pengantar kepada Teori dan Praktek Pengajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.

E. Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.

Lexy J. Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moh. Uzer Usman. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad Ali. 2008. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sardiman A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Acuan dari Dokumen Resmi Pemerintah:

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.